BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Olah Data Penelitian

1. Validitas Instrumen dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Validitas Instrumen

Pada tahap uji validitas dan realibilitas instrument, peneliti melakukan uji coba terhadap 51 responden. Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisioner atau skala. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas item yang ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap skor total. Dari hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan suatu item layak digunakan atau tidak.

Berikut ini adalah hasil pengolahan data untuk uji validitas variabel persepsi siswa terhadap PAI.

Tabel 3.1
Uji Validitas Persepsi Siswa terhadap PAI

Item Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
x1	0,375	0,279	Valid
x2	0,572	0,279	Valid
x3	0,439	0,279	Valid
x4	0,566	0,279	Valid
x5	0,438	0,279	Valid
x6	0,402	0,279	Valid
x7	0,521	0,279	Valid
x8	0,745	0,279	Valid
x9	0,675	0,279	Valid
x10	0,648	0,279	Valid

x11	0,761	0,279	Valid
x12	0,628	0,279	Valid
x13	0,628	0,279	Valid
x14	0,628	0,279	Valid
x15	0,451	0,279	Valid

Dari output variabel persepsi siswa terhadap PAI, dapat diketahui nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan r tabel pada signifikansi 5% dan jumlah data (n) = 51. Karena dalam tabel korelasi (r) tidak ada 51, maka digunakan yang paling dekat yaitu 50 yang kemudian didapat r tabel sebesar 0,279. Dari hasil program *SPSS 15.0 for windows* dapat dilihat bahwa untuk nilai korelasi pada setiap item soal apabila r hitung > r tabel (uji 2 sisi dengan signifikan 5%) yang dalam hal ini nilainya lebih dari 0,279, maka dapat dinyatakan bahwa butir instrument tersebut valid.

Adapun hasil dari uji validitas variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa

Item Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
y1	0,571	0,279	Valid
y2	0,400	0,279	Valid
y3	0,448	0,279	Valid
y4	0,406	0,279	Valid
y5	0,564	0,279	Valid
y6	0,489	0,279	Valid
y7	0,438	0,279	Valid
y8	0,561	0,279	Valid
y9	0,428	0,279	Valid

y10	0,389	0,279	Valid
y11	0,444	0,279	Valid
y12	0,612	0,279	Valid
y13	0,489	0,279	Valid
y14	0,471	0,279	Valid
y15	0,527	0,279	Valid

Dari output variabel motivasi belajar siswa dapat diketahui nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan r tabel pada signifikansi 5% dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 51. Karena dalam tabel korelasi (r) tidak ada 51, maka digunakan yang paling dekat yaitu 50 yang kemudian didapat r tabel sebesar 0,279. Dari hasil program *SPSS 15.0 for Windows* dapat dilihat bahwa untuk nilai korelasi item 1-15 nilai korelasi semua item soal lebih dari 0,279. Jika r hitung > r tabel (uji 2 sisi dengan signifikasi 5%), maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut berkorelasi signifikan dengan skor total, maka dapat dinyatakan bahwa butir instrument tersebut semuanya valid.

b. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang yang berbeda ataupun waktu yang bebeda. Instrument yang baik adalah instrument yang dapat

Berdasarkan pendapat diatas, maka hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini dengan menggunakan program *SPSS 15.0 for windows* adalah sebagai berikut :

1. Reliabilitas Persepsi Siswa tentang PAI

Cronbach's Alpha	N of items
.892	15

Cronbach's Alpha = 0,892 mendekati 1 berarti 15 item persepsi siswa tentang PAI reliabel.

2. Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa

Cronbach's Alpha	N of items
.845	15

Cronbach's Alpha = 0,845 mendekati 1 berarti 15 item persepsi siswa tentang PAI reliabel.

B. Hasil penelitian

1. Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Agama Islam (PAI)

Berdasarkan hasil dari penyebaran angket kepada siswa SMA Muhammadiyah 1 Sleman sebanyak 51 responden, peneliti mendapatkan gambaran mengenai persepsi siswa tentang PAI. Angket yang diberikan kepada responden berjumlah 15 item pertanyaan yang terdiri dari 7 item pertanyaan mengenai persepsi positif yang terdiri dari 2 soal tentang rasa senang, 2 soal mengenai PAI mudah, dan 3

soal tentang pentingnya PAI. 4 soal persepsi negatif yang meliputi 2 soal tentang rasa jenuh dan 2 soal mengenai PAI sebagai syarat mendapat nilai. 4 soal tentang persepsi netral yang terdiri dari 2 soal tentang kewajiban individual dan 2 soal tentang PAI yang tidak terlalu penting. Dari pertanyaan tersebut, responden diberi pilihan jawaban untuk memudahkan responden dalam mengisi pertanyaan dari angket tersebut. Sedangkan untuk memudahkan analisa hasil data penelitian tersebut, maka dibuat distribusi data kelompok dari pengumpulan data atau angket menjadi tabel angka atau persentase dengan skor per item soal meliputi 4 untuk jawaban a, 3 untuk jawaban b, 2 untuk jawaban c, dan 1 untuk jawaban d. Sedangkan untuk soal negatif maka nilainya adalah 1 untuk jawaban a, 2 untuk jawaban b, 3 untuk jawaban c, dan 4 untuk jawaban d. Untuk mengetahui jumlah skor total, lebih dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3

Data Jumlah Skor Total Masing-masing Responden

Variabel Persepsi siswa terhadap PAI

No responden	**Jumlah Skor**	**No Responden**	**Jumlah Skor**
1	56	**27**	46
2	47	**28**	48
3	53	**29**	50
4	48	**30**	45
5	50	**31**	48
6	41	**32**	39
7	55	**33**	41
8	52	**34**	35
9	52	**35**	48

10	39	**36**	48
11	53	**37**	39
12	47	**38**	45
13	52	**39**	48
14	52	**40**	47
15	36	**41**	47
16	51	**42**	44
17	48	**43**	45
18	53	**44**	46
19	51	**45**	46
20	50	**46**	40
21	48	**47**	43
22	52	**48**	41
23	46	**49**	38
24	52	**50**	50
25	54	**51**	39
26	48		

Berdasarkan data di atas nilai tertinggi dari 15 item pertanyaan adalah 56 dan nilai terendah dari skor total responden adalah 35. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang PAI dengan mengkategorikan tiga bagian yaitu sangat baik, baik, dan cukup baik, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

a. Menentukan interval kelas

Jumlah kelas : K = 3

Range : R = Nilai maksimum – Nilai minimum + 1

Tabel 3.4

Penggolongan Variabel Persepsi Siswa Terhadap PAI

Interval	Frekuensi	Kriteria
51 – 56	14	Sangat Baik
43 – 50	26	Baik
35 – 42	11	Cukup Baik

b. Tingkat Persepsi Siswa Tentang PAI

Variabel persepsi siswa terhadap PAI dalam penelitian ini terdiri dari beberapa aspek yang meliputi : persepsi positif (rasa senang, PAI mudah, PAI penting), persepsi negatif (rasa jenuh, syarat mendapat nilai), dan persepsi netral (kewajiban dari sekolah, PAI tidak terlalu penting). Berdasarkan deskripsi hasil data, persepsi siswa tentang PAI berada pada kriteria baik. Untuk lebih jelasnya, deskripsi data dimasukkan dalam tabel persentase dengan menggunakan rumus $\mathbf{P = \frac{f}{n} \times 100\%}$

Keterangan : P = angka presentase

f = frekuensi yang sedang dicari presentasenya

n = number of cases (banyaknya responden)

(Anas Sudijono, 2003:40)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= 14/51 \times 100\%$$

$$= 27,45\% = 27\% \text{ (Dibulatkan)}$$

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= 26/51 \times 100\%$$

$$= 50{,}98\% = 51\% \text{ (Dibulatkan)}$$

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= 11/51 \times 100\%$$

$$= 21{,}56\% = 22\% \text{ (Dibulatkan)}$$

Tabel 3.5
Persepsi siswa terhadap PAI

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
53 – 61	Baik	14	27%
44 – 52	Cukup Baik	26	51%
35 - 43	Kurang Baik	11	22%
Jumlah		51	100%

Dari tabel di atas tampak bahwa tingkat persepsi siswa tentang PAI dari 51 responden 14 (27%) berada pada kriteria baik, 26 (51%) responden berada pada kriteria cukup baik, dan 11 responden (22%) berada pada kriteria kurang baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang PAI di SMA Muhammadiyah 1 Sleman berada pada kategori cukup baik. Berdasarkan pengamatan peneliti dan wawancara dengan beberapa siswa kelas X, peneliti memperoleh informasi bahwa pelajaran PAI itu sebenarnya menyenangkan. Tidak hanya dilihat dari materi tetapi juga dari guru menyampaikan.

X, jika ada siswa yang selalu jenuh atau tidak suka dengan pelajaran PAI, itu berasal dari diri siswa itu sendiri.

Untuk lebih jelas dalam tingkat persepsi siswa tentang PAI bisa dilihat pada grafik dibawah ini

Grafik 1

Persepsi Siswa Terhadap Pendidikan Agama Islam

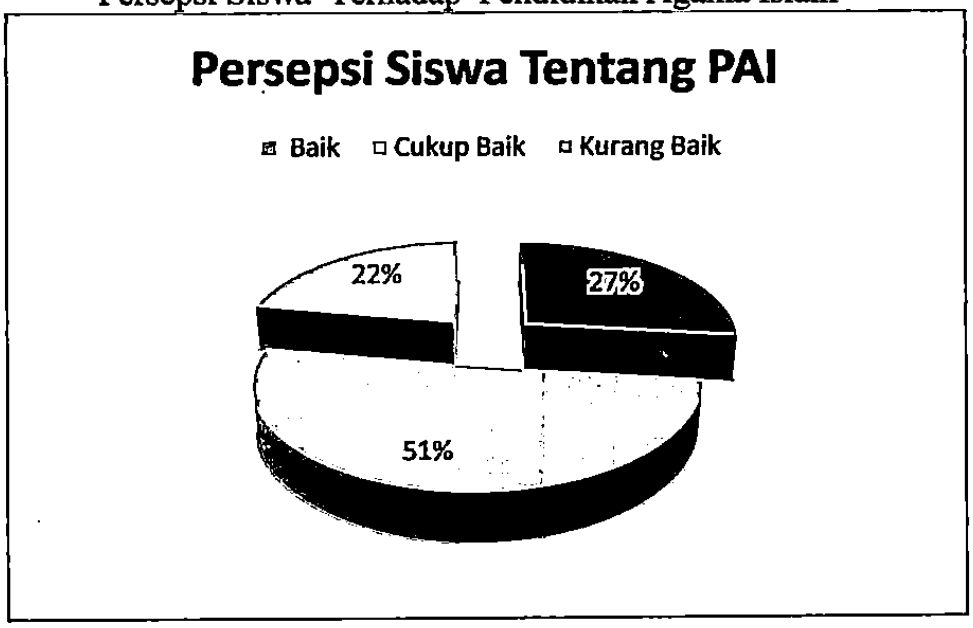

2. Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan penyebaran angket kepada siswa SMA Muhammadiyah 1 Sleman sebanyak 51 responden, peneliti mendapatkan gambaran mengenai motivasi belajar siswa. Dalam angket yang diberikan kepada responden sebanyak 15 item pertanyaan yang meliputi 5 item pertanyaan mengenai motivasi intrinsik (2 soal tentang kewajiban individual dan 3 soal tentang orientasi cit-cita) dan 10 soal tentang

dan 4 soal tentang pengaruh lingkungan). Untuk memberi kemudahan dalam menjawab pertanyaan dalam angket tersebut, maka responden diberi pilihan jawaban. Kemudian hasil data penelitian tersebut dianalisa dengan menggunakan distribusi data kelompok dari pengumpulan data atau angket menjadi tabel angka atau persentase. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.6

Data Jumlah Skor Total Masing-masing Responden

Variabel Motivasi Belajar Siswa

No Responden	Jumlah Skor	No Responden	Jumlah Skor
1	52	27	45
2	51	28	46
3	50	29	51
4	46	30	44
5	56	31	48
6	49	32	43
7	51	33	46
8	51	34	48
9	53	35	42
10	48	36	51
11	50	37	49
12	44	38	48
13	52	39	49
14	52	40	49
15	43	41	48
16	50	42	49
17	53	43	42
18	53	44	49
19	54	45	53
20	52	46	44
21	47	47	49
22	46	48	47
23	46	49	44
24	47	50	50

25	53	**51**	37
26	48		

Adapun untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan mengkategorikan tiga bagian yaitu tinggi, cukup tinggi, dan rendah, maka langkah-langkahnya adalah sebagai berikut ini :

a. Menentukan interval kelas

Jumlah kelas : K = 3

Range : R = Nilai maksimum – Nilai minimum + 1

= 56 – 37 + 1

= 20

Interval Kelas : I = R/k

= 20/3

= 6,66

= 7 (dibulatkan)

b. Penggolongan Variabel Motivasi Belajar Siswa

Tabel 3.7
Tabel Penggolongan Variabel Motivasi Belajar Siswa

Interval	**Kriteria**	**Frekuensi**
51 - 56	Tinggi	17
44 – 50	Cukup Tinggi	29
37 - 43	Rendah	5

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa dari 51 responden

tinggi, 29 responden menunjukan cukup tinggi, dan 5 responden yang menunjukan kriteria rendah.

Motivasi belajar siswa dalam penelitian ini terdiri dari beberapa aspek yang meliputi motivasi intrinsik (kewajiban individual dab orientasi cita-cita) dan motivasi ekstrinsik (kehadiran, keaktifan, dan pengaruh lingkungan). Berdasarkan deskripsi hasil data motivasi belajar siswa berada pada kategori cukup tinggi. Selain itu juga dari hasil wawancara dengan beberapa siswa, rata-rata motivasi belajar mereka cukup tinggi. Selain karena faktor-faktor yang terdapat pada indikator di atas, juga karena cara guru menyampaikan materi yang dirasa oleh murid menyenangkan.

Untuk lebih memperjelas tentang tingkat motivasi belajar siswa bisa melihat persentase yang dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= 17/51 \times 100\%$$

$$= 33{,}33\% = 33\% \text{ (Dibulatkan)}$$

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= 29/51 \times 100\%$$

$$= 56{,}86\% = 57\% \text{ (Dibulatkan)}$$

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= 5/51 \times 100\%$$

$$= 9{,}80\% = 10\% \text{ (Dibulatkan)}$$

Tabel 3.8
Penggolongan Variabel Motivasi Belajar Siswa

Interval	Frekuensi	Kriteria	Presentase
52 – 56	17	Tinggi	33%
44 – 51	29	Cukup Tinggi	57%
37 – 43	5	Rendah	10%
Jumlah	51		100%

Dari tabel di atas tampak bahwa tingkat motivasi belajar siswa dari 51 responden, 17 responden berada pada kriteria tinggi atau sebesar 33%, 29 responden atau 57% dari jumlah responden berada pada kriteria cukup tinggi, dan 5 responden atau sebesar 10% berada pada kriteria rendah. Jadi dengan melihat persentase motivasi belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Sleman berada pada kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat grafik dibawah ini :

Grafik 2

Motivasi Belajar PAI Siswa

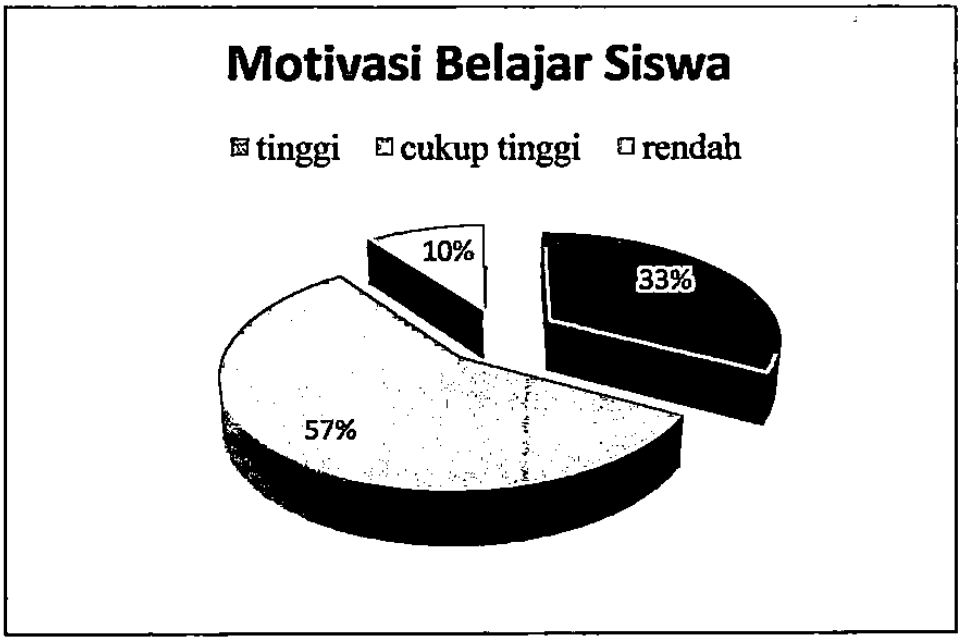

3. Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Motivasi Belajar di SMA Muhammadiyah 1 Sleman

Untuk mengukur persepsi siswa terhadap PAI, peneliti menggunakan angket dengan memberikan pertanyaan pada responden sebanyak 15 item soal, untuk mengukur motivasi belajar siswa, peneliti juga menggunakan angket dengan memberikan petanyaan pada responden sebanyak 15 pertanyaan. Angket tersebut dibagikan kepada 51 responden yaitu siswa kelas X, XI IPA, dan XI IPS. Setiap item soal sudah diberi pilihan jawaban yang berupa *multiple choice* dengan skor jawaban dari pertanyaan positif meliputi jawaban a (4), b (3), c (2), dan d (1). Sedangkan untuk pertanyaan

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel x atau persepsi siswa tentang PAI (variabel bebas) dan variabel y atau motivasi belajar siswa (variabel terikat), peneliti menggunakan rumus *product moment*. Di bawah ini adalah skor total masing-masing responden baik variabel x maupun variabel y.

Tabel 3.9
Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Motivasi Belajar di SMA Muhammadiyah 1 Sleman

No	x	Y	x^2	y^2	x.y
1	56	52	3136	2704	2912
2	47	51	2209	2601	2397
3	53	50	2809	2500	2650
4	48	46	2304	2116	2208
5	50	56	2500	3136	2800
6	41	49	1681	2401	2009
7	55	51	3025	2601	2805
8	52	51	2704	2601	2652
9	52	53	2704	2809	2756
10	39	48	1521	2304	1872
11	53	50	2809	2500	2650
12	47	44	2209	1936	2068
13	52	52	2704	2704	2704
14	52	52	2704	2704	2704
15	36	43	1296	1849	1548
16	51	50	2601	2500	2550
17	48	53	2304	2809	2544
18	53	53	2809	2809	2809
19	51	54	2601	2916	2754
20	50	52	2500	2704	2600
21	48	47	2304	2209	2256
22	52	46	2704	2116	2392
23	46	46	2116	2116	2116
24	52	47	2704	2209	2444
25	54	53	2916	2809	2862
26	48	48	2304	2304	2304

27	46	45	2116	2025	2070
28	48	46	2304	2116	2208
29	50	51	2500	2601	2550
30	45	44	2025	1936	1980
31	48	48	2304	2304	2304
32	39	43	1521	1849	1677
33	41	46	1681	2116	1886
34	35	48	1225	2304	1680
35	48	42	2304	1764	2016
36	48	51	2304	2601	2448
37	39	49	1521	2401	1911
38	45	48	2025	2304	2160
39	48	49	2304	2401	2352
40	47	49	2209	2401	2303
41	47	48	2209	2304	2256
42	44	49	1936	2401	2156
43	45	42	2025	1764	1890
44	46	49	2116	2401	2254
45	46	53	2116	2809	2438
46	40	44	1600	1936	1760
47	43	49	1849	2401	2107
48	41	47	1681	2209	1927
49	38	44	1444	1936	1672
50	50	50	2500	2500	2500
51	39	37	1521	1369	1443
∑	2392	2468	113518	120120	116314

Berdasarkan data di atas, kemudian digunakan perhitungan-perhitungan untuk mencari korelasi antara persepsi siswa tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan motivasi belajar siswa. Sebelum peneliti melakukan perhitungan, untuk memperoleh angka

Ha = Ada hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Sleman.

Ho = Tidak ada hubungan antara persepsi siswa terhadap Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Sleman.

Adapun perhitungan untuk mencari korelasi antara dua variabel yaitu dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X) \quad (\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\ (N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : angka indeks korelasi "r" *product moment*

N : jumlah sampel

$\sum xy$: jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y

$\sum X$: jumlah seluruh variabel x

$\sum Y$: jumlah seluruh variabel y

Selanjutnya memberikan interprestasi terhadap r_{xy} dengan menggunakan "r" tabel : df = N – nr = 51 - 2 = 49

Berdasarkan data dalam tabel, variabel x yaitu persepsi siswa terhadap PAI dan variabel y yaitu motivasi belajar siswa, maka dapat

$\sum x \quad = 2.392$

$\sum y \quad = 2.468$

$\sum x^2 \quad = 113.518$

$\sum y^2 \quad = 120.120$

$\sum x.y = 116314$

Selanjutnya adalah perhitungan untuk mengetahui hubungan antara variabel x yaitu kualitas metode mengajar dengan variabel y yaitu minat belajar yaitu dengan menggunakan *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X) \quad (\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2 - (\sum X)^2)]\ [(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{51 \text{ x } 116314 - (2392 \text{ x } 2468)}{\sqrt{[(51.113518 - (2392)^2)]\ [(51.120120 - (2468)^2)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5932014 \quad - \quad 5903456}{\sqrt{(5799418 \quad - \quad 5721664)\ (6126120 \quad - \quad 6091024)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28558}{\sqrt{2377894384}}$$

$$r_{xy} = \frac{28558}{48764}$$

$$r_{xy} = 0{,}585$$

Dengan menggunakan *spss* 15.0 *for windows* diperoleh hasil seperti dibawah ini:

Tabel 3.10
Korelasi antara persepsi siswa tentang PAI dengan motivasi belajar siswa

Correlations

		Persepsi siswa terhadap PAI	Motivasi belajar siswa
Persepsi siswa terhadap PAI	Pearson Correlation	1	.543**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	51	51
Motivasi belajar siswa	Pearson Correlation	.543**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	51	51

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Selanjutnya memberikan interprestasi terhadap r_{xy} dengan menggunakan r tabel dengan df = N-nr yaitu 51-2 = 49. Adapun r tabel *product moment* dengan df sebesar 49 pada taraf signifikasi 5% diperoleh r tabel sebesar 0,273 dan pada taraf signifikasi 1% diperoleh r tabel sebesar 0,354. Karena r hitung yang

15.0 for windows adalah lebih besar dari r tabel pada taraf signifikasi 5% (0,273) dan juga lebih besar dari taraf signifikasi 1% (0,354), maka Ha diterima dan Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi siswa terhadap PAI dengan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Sleman.

C. Pembahasan

Pada pembahasan berikut ini, penulis akan menguraikan mengenai persepsi siswa terhadap PAI dan minat belajar siswa serta hubungan antara keduanya. Pembahasan hasil penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang berasal dari observasi, angket, dan wawancara dengan siswa kelas X, XI IPA, dan XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Sleman.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengolahan angket dengan menggunakan analisis *product moment*, maka dapat dilihat bahwa korelasi antara persepsi siswa terhadap PAI dengan motivasi belajar siswa adalah korelasi positif atau dengan kata lain bahwa kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi atau baik persepsi siswa terhadap PAI maka akan semakin tinggi atau baik pula motivasi belajar mereka.

Dari tabel frekuensi persepsi siswa terhadap PAI, dapat dilihat bahwa persepsi siswa terhadap PAI adalah baik, yaitu ditunjukkan dengan distribusi frekuensi rata-rata variabel persepsi siswa terhadap PAI berada dalam ketegori

beberapa siswa perwakilan kelas X, XI IPA, dan XI IPS. Secara umum mereka mengatakan bahwa PAI adalah pelajaran yang menyenangkan dan guru yang mengajar juga tidak membosankan. Setiap siswa memang mempunyai persepsi dan daya tangkap yang berbeda dalam setiap pelajaran.

Adapun untuk motivasi belajar siswa sudah tinggi, hal ini dapat dilihat dari tabel persentase yang menunjukkan bahwa 57% responden berada dalam kategori motivasi belajar yang cukup tinggi. Hal ini berdasarkan aspek-aspek yang meliputi motivasi intrinsik (kewajiban individual dan orientasi cita-cita) dan motivasi eksintrik (kehadiran, keaktifan, dan pengaruh lingkungan). Peneliti juga telah melakukan wawancara untuk memperkuat hasil angket tentang motivasi belajar siswa. Dari hasil wawancara tersebut secara umum siswa mempunyai motivasi belajar PAI yang tinggi karena siswa menganggap bahwa PAI adalah ilmu yang sangat penting bagi kehidupan dunia dan akhirat. Serta didukung dengan cara guru mengajar yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat hubungan yang cukup kuat antara persepsi siswa terhadap PAI dengan motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Sleman. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari nilai r hitung sebesar 0,585 atau 0,543 melalui *SPSS 15.0 for windows* dan r tabel dengan taraf signifikasi 5% dengan df = 51-2= 49 diketahui nilai r tabel sebesar 0,273. Sehingga r hitung > r tabel dan nilai signifikasinya sebesar 0,000 lebih kecil 0,05. Kemudian besarnya "r" *Product Moment* diinterpretasikan dengan

Tabel 3.11

Pedoman Interpretasi Angka Indeks Korelasi "r" *Product Moment*

Besarnya "r" *Product Moment* (r_{xy})	**Interpretasi**
1. 0,00 - 0,20	1. Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variable X Dan Y).
2. 0,20 – 0,40	2. Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
3. 0,40 – 0,70	3. Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
4. 0,70 – 0,90	4. Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
5. 0,90 – 1,00	5. Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

(Anas Sudijono, 2003:180)

Besarnya "r" *product moment* dalam penelitian ini adalah 0,585 atau 0,543. Angka tersebut kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan pedoman di atas. Maka, 0,585 atau 0,543 berada pada kisaran angka 0,40 – 0,70 yang artinya antara variabel X dan Y terdapat korelasi atau hubungan positif yang cukup kuat. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap PAI mempunyai hubungan positif yang sedang (cukup kuat) dengan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Sleman. Selain dari hasil olah data dengan statistik, adanya hubungan yang cukup kuat antara persepsi siswa tentang PAI dengan motivasi belajar juga dapat dilihat dari hasil wawancara dengan siswa. Mayoritas dari mereka mempunyai persepsi yang positif terhadap PAI. Hal tersebut tidak hanya